

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah proses pencerahan (aufklarung), proses untuk menemukan diri sendiri, dan upaya mempersiapkan anak-anak muda agar selamat hidupnya dan mampu bekerja dikemudian hari². Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan kegiatan belajar.³ Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta dalam melakukan proses belajar. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 Pasal 1 ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif megembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsadan negara .⁴ Kegiatan pembelajaran di sekolah dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang tersedia sesuai

² Kamanto Sunarto “Pendidikan untuk Apa dan Untuk Siapa”, Penerbit :(Yayasan Pustaka Obor Indonesia; Jakarta), Tahun 2021, hal. 3.

³ Meta Iskarina, “*Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Materi Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia Kelas XI IPS di SMAN Way Serdan*, Skripsi Pendidikan IPS (Serdang :Tahun 2023), hal. 1.

⁴ *Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT.Armas Jaya 2003)

dengan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. dalam hal ini guru perlu kondisi siswanya ketika akan dilaksanakan kegiatan belajar. Dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang berkaitan dengan proses pembelajaran, keadaan siswa, aksesibilitas guru dan siswa sendiri, akan berpengaruh pada penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar di dalam kelas. Kurangnya perhatian terhadap kualitas pembelajaran di sekolah karena proses belajar masih didominasi dengan metode klasikal yakni ceramah dan tanya jawab. Hal ini menjadikan proses belajar siswa dirasa kurang menarik, dan siswa merasa bosan karena masih terbilang monoton. Selain itu, ada sebagian pendidik yang masih kurang mampu dalam mengoperasikan Teknologi untuk menciptakan media pembelajaran yang dapat menarik siswa saat proses pembelajaran.⁵

Kemajuan dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi menyebabkan perubahan dalam kehidupan sehari-hari yang menciptakan masyarakat digital. Banyaknya ide, proses, dan hasil dari upaya inovasi yang dilakukan dalam dunia pendidikan sebetulnya tidak terlepas dari keberhasilan semua pihak khususnya dalam dunia pendidikan dalam memaknai tentang "Teknologi". Dimana teknologi ini bisa dipandang sebagai ide, proses, dan produk.⁶ Meluasnya penggunaan teknologi digital dalam dunia pendidikan abad 21 dapat memberikan dampak terhadap kemajuan dunia pendidikan yang berkualitas. Adanya peralihan dalam kegiatan belajar mengajar dengan

⁵ M. Miftah, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa", Tahun 2014, Volume 2, Nomor 1, hal. 2.

⁶ Deni Darmawan. "Inovasi Pendidikan", (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 2.

memanfaatkan peralatan elektronik seperti menggunakan *smartphone* dan laptop, menunjukkan perlunya penyesuaian guru terhadap relevansi media pembelajaran terbaru.⁷ Pemahaman akan teknologi dalam konteks pendidikan dan pembelajaran kadang banyak dipengaruhi oleh bidang konsep dan praktis. Teknologi digunakan sebagai ide dan rancang bangun tentang bagaimana suatu proses pembelajaran bisa berkualitas melalui pengukuran efektivitas dan efisiensi, serta akselerasi pencapaian perubahan perilaku peserta didik atau warga negara.⁸ Pemanfaatan perkembangan teknologi yang berbasis digital dalam proses pembelajaran dapat mendukung lahirnya berbagai macam media pembelajaran yang dapat dipilih guru sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.⁹ Dengan lahirnya berbagai macam media merupakan inovasi yang terjadi salah satunya dalam bidang pendidikan, agar tujuan pendidikan dapat tercapai, maka perlu adanya perubahan-perubahan terkhusus dalam bidang teknologi yakni “media”.¹⁰ Media disebut sebagai suatu alat atau perlengkapan yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari proses pembelajaran.¹¹ media pembelajaran dibutuhkan sebagai upaya untuk menciptakan hubungan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa untuk menghasilkan pembelajaran yang optimal dan efektif serta membantu guru

⁷ Meyta Nur Vadia, Tuti Irian, Santoso Sri Handoyo, “Analisa Kebutuhan Pengembangan Media Video Pembelajaran Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil”. *Jurnal Pendidikan*, Volume 1, Nomor, 05,(Tahun 2023), hal. 288.

⁸ *Ibid.*, hal. 4

⁹ Yuan Akhmad Al-Furqansyah, Dkk : “Analisa Kebutuhan Pengembangan Media *E-Learning* Barbasis Telegram Pada Pokok Bahasan Hukum Newton di SMP”, *Jurnal Ilmiah Ilmiah Pendidikan Fisika*, Volume 5, Nomor 1, (tahun 2021),hal. 63.

¹⁰ Abdul Basit Ashar, “Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMPN 14 Makassar”,(Tahun: 2020), Hal 2.

¹¹ Sabela Putri Julia Robert, Dkk : “Pengembangan Media Pembelajaran Video Pada Sub Materi Konservasi Dan Fauna Di Indonesia”, *Jurnal Edu Geography*, (10 Maret 2022), hal, 41.

dalam menyampaikan materi pembelajaran agar menumbuhkan kesan kesan bagi siswa dalam belajar. Upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dilakukan supaya dapat menunjang pembangunan nasional. Upaya tersebut merupakan tanggung jawab bersama, terlebih pada dunia pendidikan.

Penggunaan media akan membantu pendidik dan peserta didik dalam proses belajar. Dengan menggunakan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, maka tujuan pembelajaran akan mudah untuk dicapai. Penting bagi pendidik untuk menciptakan proses belajar yang menarik tidak terkesan monoton, dengan memanfaatkan teknologi digital dapat menciptakan media yang bisa digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar.¹² Salah satu dari media pembelajaran adalah pengembangan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran. Dengan mengembangkan video pembelajaran yang kreatif dan inovatif tentunya akan berpengaruh besar pada peserta didik, dimana peserta didik akan lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan mngembangkan media sebagai penunjang pembelajaran tentunya akan memberikan kemudahan pada pendidikan yang akan melahirkan peserta didik yang unggul dan berkualitas. Media video pembelajaran adalah media atau alat bantu dalam mengajar yang berisi pesan dari pembelajaran. Video sebagai media audio visual dan memiliki unsur gerak yang dapat menarik perhatian dan motivasi bagi peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Video juga merangkum banyak kejadian dalam waktu yang lama menjadi lebih singkat dan jelas

¹² Siti Guspitawati, Ayu Mustika Sari, agus saputra, Estuhono, Lika Aspeate, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Sentra Tema Alam Semesta Subtema Gejala Alam". Volume 6, Nomor 05,(Tahun2022), hal, 4050.

dengan disertai gambar dan suara yang dapat diulang-ulang dalam proses penggunaannya. Pada kenyataan seperti itu, penting bagi dunia pendidikan dalam menyusun system pembelajaran yang lebih handal dan banyak memberikan manfaat pada guru dan siswa. Hal yang paling utama dalam ranah pendidikan adalah guru yang berkualitas dan bermutu dalam melaksanakan kegiatan belajar agar memperoleh keberhasilan dalam belajar yang sesuai yang diharapkan. Dalam meningkatkan efektivitas dan efesiensi pembelajaran, perlu adanya pengembangan berbagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan proses pembelajaran tidak monoton dan kurang menarik peserta didik.

Di lihat dari kondisi lapangan saat ini, bahwasannya siswa lebih tertarik dengan system pembelajaran yang lebih menarik tidak menjenuhkan salah satunya adalah dengan menggunakan media video sebagai kegiatan pembelajaran. Kebanyakan siswa saat ini kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran dimana siswa diharuskan lebih banyak untuk membaca buku paket belajar, pada kenyataannya kebanyakan siswa saat ini lebih malas untuk membaca, mereka lebih tertarik untuk menonton dan mengamati sebuah gambar bergerak ataupun sebuah video. Pengembangan media video adalah salah satu proses atau langkah-langkah mengembangkan suatu produk ataupun penyempurnaan suatu produk yang telah ada yang bisa dipertanggungjawabkan. Video merupakan salah satu media yang efektif digunakan pada proses pembelajaran yang sangat menarik siswa karena

peserta didik dapat menyaksikan langsung.¹³ Video pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan kemudahan pada peserta didik dalam memahami materi pelajaran ataupun kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pengembangan video pembelajaran ini sebagai sumber dan media pembelajaran akan menciptakan proses pembelajaran yang menarik bagi siswa dan juga mampu meningkatkan pemahaman bagi peserta didik terkhusus pada studi IPS Terpadu materi mobilitas sosial, sehingga akan melahirkan anak yang berkualitas dan unggul dalam pendidikan.

Dengan adanya berbagai macam media yang serba canggih saat ini dapat memudahkan guru untuk menggunakan media yang cocok untuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Media dapat memberikan kemudahan pada guru ataupun siswa. Dengan media juga dapat memberikan daya Tarik kepada siswa untuk merespon ataupun menerima materi yang diajarkan. Selain itu media dapat membantu dan menciptakan kondisi kelas yang berbeda dimana siswa lebih terdorong dalam kegiatan pembelajaran. Media juga dapat dikatakan sebagai suatu penyaluran pesan yang mampu merangsang pikiran, perasaan dan kemauan kepada penerima terkhusus kepada peserta didik. Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang baik dan sesuai harapan, perlu diadakan perubahan dalam proses pembelajaran dengan menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan sebagai pengurangan rasa kejenuhan pada siswa. Untuk itu perlu diadakan perubahan metode secara tepat agar siswa dapat mudah

¹³ Relis Agustien, Nurul Umamah, Sumarno. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS". Volume 1. (Tahun 2018), hal . 20.

dalam menerima materi yang telah disampaikan. Pada penelitian skripsi yang dilaksanakan oleh Alvian Nur Jamil (2021) menyatakan bahwa dengan memanfaatkan video sebagai proses pembelajaran akan mungabah proses belajar anak yang lebih menarik. Dengan adanya video pembelajaran mampu menjelaskan keadaan nyata dari suatu fenomena.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara oleh salah satu guru mata pelajaran IPS di MTs Miftaahul Uluum Lodoyo yaitu bapak Nanang Fachrudin, S.Pd., pada (14 Januari 2022) peneliti memperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran guru masih menggunakan media yang sederhana, seperti buku paket, LKS. Penggunaan media audio visual jenis video pembelajaran masih jarang digunakan saat proses pembelajaran. hal ini dikarekanakan kendala terkait fasilitas yang belum tersedia, dan guru masih kesulitan dalam menggunakan aplikasi untuk mengedit video. Guru juga menyatakan media yang digunakan dalam mengajar adalah media teks atau menggunakan buku, lalu siswa melakukan presentasi. Jadi penggunaan media audio visual berbasis video belum digunakan secara maksimal pada pembelajaran IPS di MTs Miftaahul Uluum Lodoyo, Sutojayan. Berdasarkan pernyataan tersebut, media video pembelajaran memiliki suatu kelebihan yang sangat membantu peserta dalam proses pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media yang dapat didengar dan dilihat oleh siswa, agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengangkat tema yang berkaitan dengan media yang berjudul

¹⁴ Alvian Nur Jamil. "Efektivitas Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Lamongan.

“pengembangan media video pembelajaran ips terpadu pada materi mobilitas sosial di MTs Miftahul Ulum Lodoyo, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar”

B. Rumusan Masalah

Sebagai arahan dalam masalah yang ingin diteliti maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Pengembangan media video Pembelajaran Pada Materi Mobilitas social kelas VIII di MTs Miftaahul Uluum Lodoyo, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar ?
2. Bagaimana Hasil Validasi dan Kepraktisan pengembangan Media video pembelajaran pada materi mobilitas social kelas VIII di MTs Miftaahul Uluum Lodoyo, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar ?

C. Tujuan Pengembangan dan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pengembangan sebagai media pembelajaran pada materi mobilitas social kelas VIII di MTs Miftaahul Uluum Lodoyo, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar.
2. Untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan Pengembangan video pada materi mobilitas social kelas VIII di MTs Miftaahul Uluum Lodoyo, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Pada penelitian menghasilkan sebuah pengembangan produk media berupa media video pembelajaran pada materi mobilitas sosial untuk siswa kelas VIII DI MTs Miftahul Ulum, Lodoyo, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar, dengan spesifikasi produk sebagai berikut :

1. Media video pembelajaran ini berisi Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) serta materi pelajaran IPS khususnya pada materi mobilitas sosial disesuaikan dengan materi pembelajaran IPS kelas VIII Kurikulum 2013 disertai dengan fakta di lapangan.
2. Tampilan medianya menarik dalam desain penyajiannya dengan durasi kurang lebih 10 menit. Di dalam media juga terdapat soal latihan untuk mengetahui seberapa besar anak memahami materi yang terdapat dalam video tersebut. Terdapat tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik.
3. Video pembelajaran dapat disimpan dengan format MP4, khusus untuk sekolah video disimpan dalam bentuk soft file. Video juga dapat diakses di youtube untuk semua kalangan siswa dan guru. Dalam pengunduhannya tidak memerlukan ruang yang banyak hanya sekitar 50 MB.

E. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pada pengembangan media video pembelajaran pada mobilitas sosial dalam penelitian ini adalah materi yang dicamtumkan dalam

media hanya garis besarnya saja, keterbatasan pada pemahaman dan penguasaan materi serta dalam pengembangan materi. Dalam pengujian produk pengembangan media ini hanya dilakukan oleh ahli yang jumlahnya terbatas. Serta keterbatasan waktu dan biaya menjadi salah satu perihal. Video hanya diterapkan disatu sekolah yaitu MTs Miftahul Ulum Lodoyo, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar, tetapi dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk kajian pengembangan selanjutnya.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Pada penelitian ini akan menjadi salah satu sumber informasi ilmu pengetahuan khususnya mata pelajaran IPS materi mobilitas sosial.
- b. Pada penelitian ini juga dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan media video pembelajaran pada materimobilitas sosial.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini berguna sebagai media dalam menambah suatu pengalaman di dunia pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran poster pada materi mobilitas sosial di MTs Miftahul Ulum Lodoyo, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar.

b. Bagi Guru

Pada penelitian ini berguna sebagai suatu saran inovasi guru dalam memberikan pembelajaran bagi peserta didik khususnya mata pelajaran IPS dan juga meningkatkan pemahaman materi mobilitas sosial yang memanfaatkan media video sebagai kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini peneliti diharapkan peserta didik dapat termotivasi dan bersemangat dengan mengikuti kegiatan belajar pada mata pelajaran IPS yang memuat materi mobilitas sosial, sehingga menjadikan kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta meningkatkan daya Tarik peserta didik untuk lebih giat belajar.

d. Bagi Institusi

Dari penelitian ini memperoleh hasil yang dapat digunakan sebagai daftar pustaka atau literature ketika akan ada penelitian lanjut yang linier dan relevan tentang pengembangan media pembelajaran IPS pada materi mobilitas sosial ataupun materi lainnya.

e. Bagi Dunia Pendidikan

Dari penelitian ini memperoleh hasil yaitu sebagai suatu alternatif bahan ajar untuk pembelajaran yang menarik minat semua kalangan pendidikan sehingga mampu menjadikan pembelajaran yang efektif.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berisi tentang hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi pengembangan ini. Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal, pada bagian ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama, bagian ini terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN. Pada bab ini akan dibahas mengenai : A) Latar Belakang Masalah, B) Rumusan Masalah, C) Tujuan Penelitian Pengembangan, D) Spesifikasi Produk yang Diharapkan, E) Keterbatasan Pengembangan, F) Kegunaan Penelitian, G) Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI. Dalam Landasan teori dibahas mengenai A) Media Pembelajaran, B) Video Pembelajaran, C) Materi Mobilitas Sosial, D) Kerangka Berfikir, E) Penelitian Terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN. Pada bab ini membahas tentang : A) Jenis Pengembangan, B) Model Pengembangan, C) Prosedur Pengembangan, D) Jenis Data, E) Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENGEMBANGAN PRODUK. Dalam bab ini dibahas mengenai : A) Pengumpulan Data, B) Perencanaan, C) Pengembangan Draft Produk, D) Uji Coba Awal, E) Revisi Produk, F) Uji Coba Lapangan Skala Kcil, G) Revisi Produk, H) Uji Coba Lapangan Skala Besar

BAB V : HASIL KEVALIDAN DAN KEPRAKTISAN MEDIA. Pada bab ini berisi tentang A) Hasil Kevalidan Media yang dikembangkan, B) Hasil Kepraktisan Media yang dikembangkan.

BAB VI : Penutup. Memuat tentang kesimpulan dari peelitian dan pengemangan yang telah dilakukan serta saran-saran yang berkaitan dengan pengembangan lebih lanjut.

3. Bagian Akhir, terdiri dari : daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat penulis.